

## Orang Dengan Gangguan Jiwa di Sekitar Kita



Dosen Universitas Malikussaleh, Masriadi Sambo dan Kasie PTM Keswa Dinas Kesehatan Lhokseumawe, Ns. Fauzan Saputra S Kep, MNS, menjadi narasumber dalam gelar wicara Ngobras di Proa 1 RRI Lhokseumawe, Sabtu (12/9/2020). Foto: Ist.





























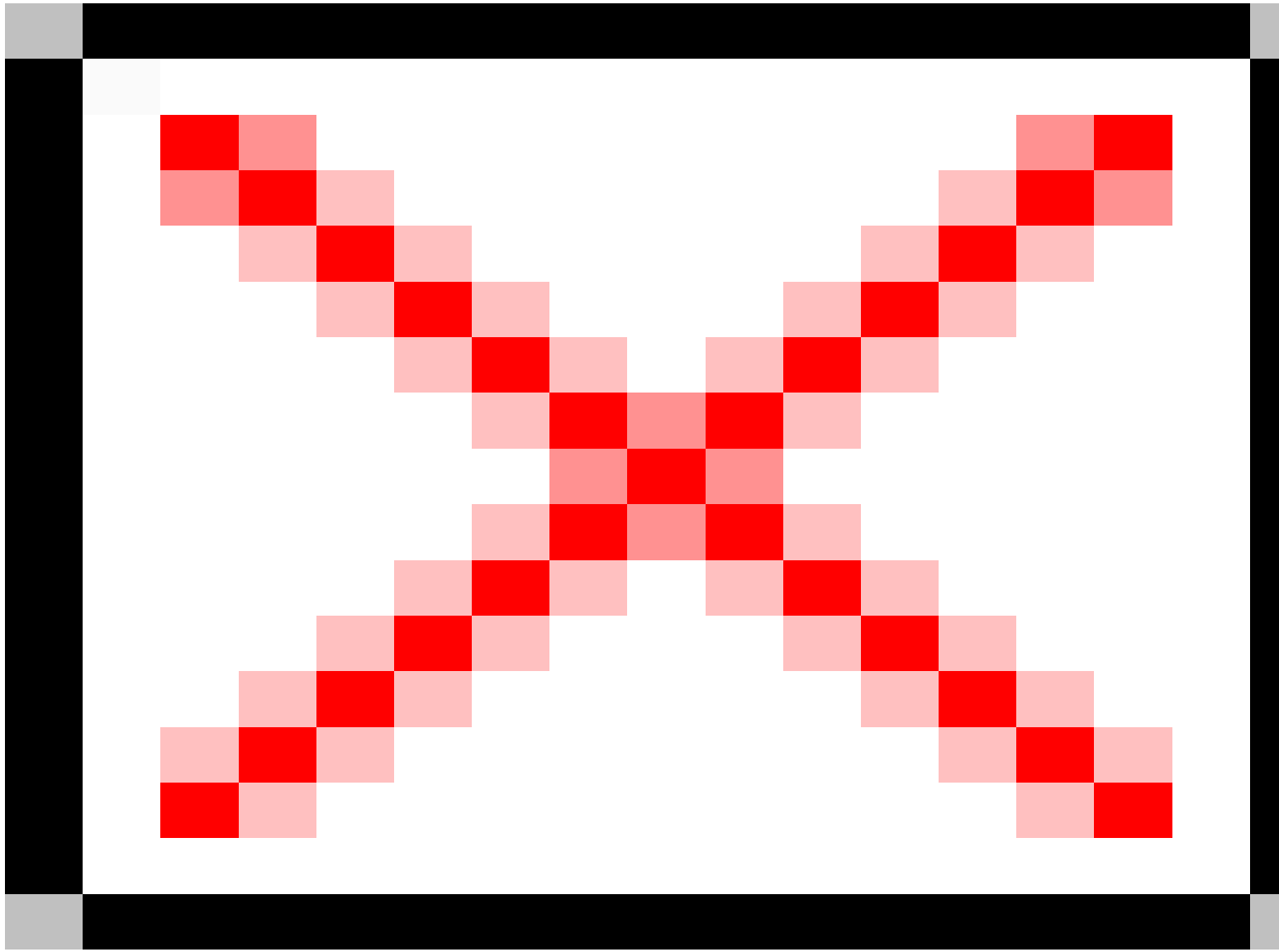
JUMLAH Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia, termasuk Aceh, semakin meningkat belakangan ini. Aceh berada di peringkat enam di Indonesia sebagai provinsi yang memiliki ODGJ terbanyak.

Data Kementerian Kesehatan 2019 menunjukkan, prevalensi skizofrenia/psikosis di Aceh sebanyak 8,7 persen per 1.000 rumah tangga. Ini berarti, dari 1.000 rumah tangga di Aceh terdapat 8,7 rumah tangga memiliki anggota yang mengidap skizofrenia/psikosis. Angka 8,7 persen berada di atas rata-rata angka nasional, yakni 6,7 persen.

Dalam kondisi demikian, bisa dikatakan jumlah ODGJ di Aceh sungguh memprihatinkan. Akurasi angka tersebut memang bisa diverifikasi secara kasat mata di jalanan. Jumlah ODGJ jalanan di Aceh bisa ditemukan di seluruh kota, termasuk Lhokseumawe. Upaya untuk menertibkan ODGJ di jalanan belum terlihat hasilnya.

Maka ketika Ahad (6/9/) lalu ada ODGJ mengamuk dan memarang semua mobil yang berwarna putih dan silver di jalanan Kota Lhokseumawe, itu merupakan dampak dari pembiaran terhadap keberadaan mereka di jalanan.

“Harusnya ada pendataan ODGJ di jalanan,” ujar dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh, Masriadi Sambo, S Sos, Kom I dalam Ngobrol Santai (Ngobras) di Pro 1 RRI Lhokseumawe, Sabtu (12/9/2020).



Masriadi yang juga wartawan media online itu menyebutkan, ODGJ yang menghancurkan sekitar 10 mobil di sejumlah ruas jalan di Kota Lhokseumawe itu harusnya menjadi perhatian serius petugas Puskesmas Mon Geudong, tempatnya dirawat selama ini.

“Ketika tidak ada anggota keluarga yang mengambil obat di puskesmas, harusnya ada petugas yang mendatangi rumah pasien dengan berkoordinasi dengan keuchik setempat,” lanjut Masriadi yang juga menjadi korban karena mobilnya dibacok pasien ODGJ.

Hal itu diakui Kepala Seksi Penyakit Tidak Menular (PTM) Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Lhokseumawe, Ns. Fauzan Saputra S

**Tanggal:** 15 September 2020

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Feature](#),

**Tags:** [unimal](#), [aceh](#), [lhokseumawe](#), [kerja sama](#), [unimal hebat](#), [pengabdian](#),